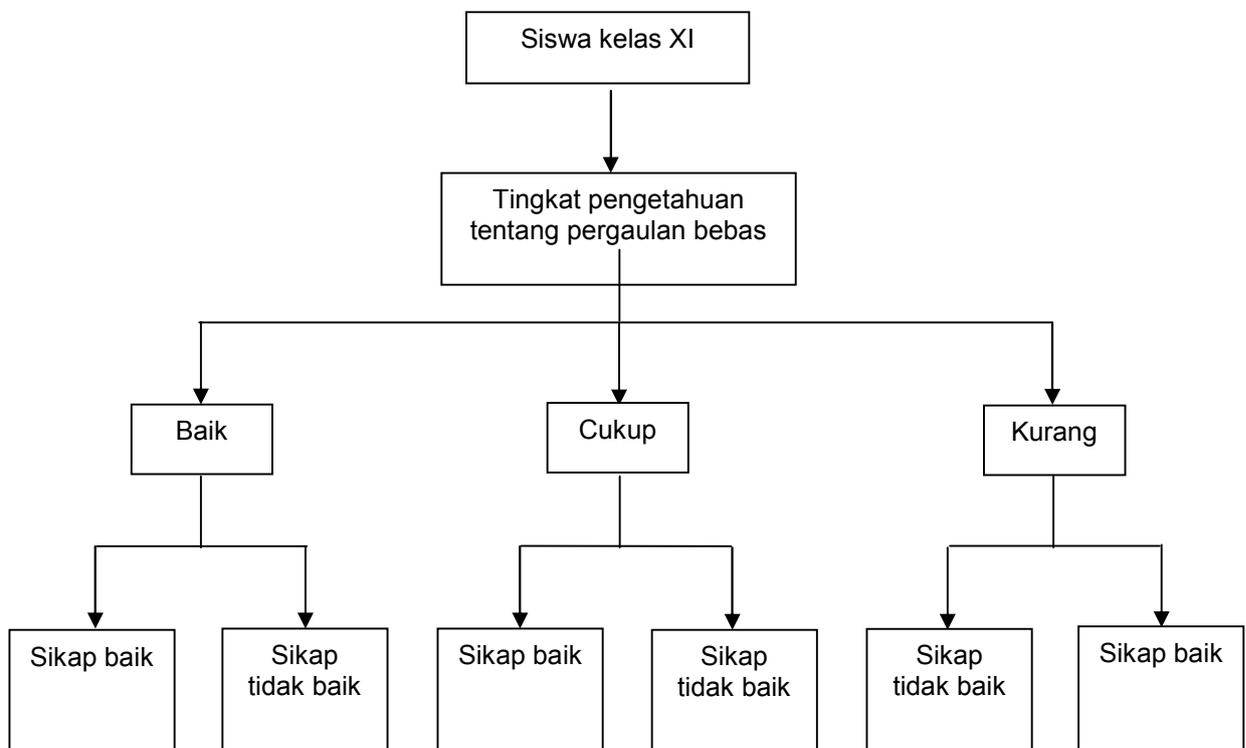


### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study* dengan maksud untuk melihat hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap remaja tentang pergaulan bebas di SMAN 1 Sampara tahun 2019.



**Gambar 3.** Rancangan Penelitian *Cross Sectional* Hubungan tingkat Pengetahuan dengan Sikap Remaja tentang Pergaulan Bebas

### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 12 April 2019 di SMAN 1 Sampara.

### C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Sampara tahun 2019 sebanyak 204 siswa.
2. Untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 20-25% atau 10-15% (Arikunto, 2010). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Besarnya sampel yang dibutuhkan dihitung menggunakan rumus menurut Notoatmodjo (2012) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Nilai presisi (0,1<sup>2</sup>)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{204}{1 + 204 \cdot (0,1^2)}$$

$$n = \frac{204}{1 + 204 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{204}{1 + 2,04}$$

$$n = \frac{204}{3,04}$$

$$n = 67,10 = 68$$

Jadi, jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 68 sampel. Dari sampel tersebut maka dibagi dalam 7 kelompok kelas didapatkan hasil 5 kelas diwakili oleh 10 orang dan 2 kelas diwakili oleh 9 orang. Dari pemilihan sampel di setiap kelas dilakukan secara acak sederhana dengan cara setiap nama siswa di setiap kelas ditulis di secarik kertas, kemudian diundi satu persatu sampai ditemukan sejumlah responden untuk setiap kelas. Siswa yang terpilih akan dicatat yang nantinya akan menjadi responden.

#### **D. Identifikasi Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel *independen* atau variabel bebas adalah tingkat pengetahuan tentang pergaulan bebas.

##### 1. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel *dependent* atau variabel terikat adalah sikap remaja tentang pergaulan bebas.

#### **E. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif**

##### 1. Pengetahuan tentang pergaulan bebas

Pengetahuan tentang pergaulan bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apa yang diketahui oleh responden tentang pergaulan bebas, meliputi pengertian pergaulan bebas, dampak pergaulan bebas, serta cara pengendalian pergaulan bebas yang diukur melalui kuesioner, jika responden menjawab dengan benar diberi skor 1 dan jika jawaban responden salah diberi skor 0. Kriteria objektif:

- a. Baik : bila responden memperoleh nilai 76-100%
- b. Cukup : bila responden memperoleh nilai 56-75%
- c. Kurang : bila responden memperoleh nilai <56% (Arikunto, 2010).

## 2. Sikap tentang pergaulan bebas

Sikap tentang pergaulan bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian atau tanggapan responden (baik positif maupun negatif), terhadap perilaku pergaulan bebas pada remaja yang diukur melalui kuesioner, jika responden menjawab pertanyaan positif dengan jawaban sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, sangat tidak setuju diberi skor 1. Sebaliknya jika responden menjawab pertanyaan negatif dengan jawaban sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 3, sangat tidak setuju diberi skor 4. Kriteria objektif:

- a. Baik : bila responden memperoleh nilai  $\geq 62,5\%$
- b. Tidak baik : bila responden memperoleh nilai  $< 62,5\%$  (Sugiyono, 2011).

## **F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diambil atau diperoleh dari responden baik dengan menggunakan kuesioner maupun observasi langsung ke responden, melalui pengisian lembar kuesioner yang meliputi data tentang karakteristik siswa/siswi serta pengetahuan dengan sikap tentang pergaulan bebas.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data tersebut meliputi gambaran umum lokasi penelitian, dan data-data jumlah siswa / siswi SMAN 1 Sampara.

### **2. Cara Pengumpulan Data**

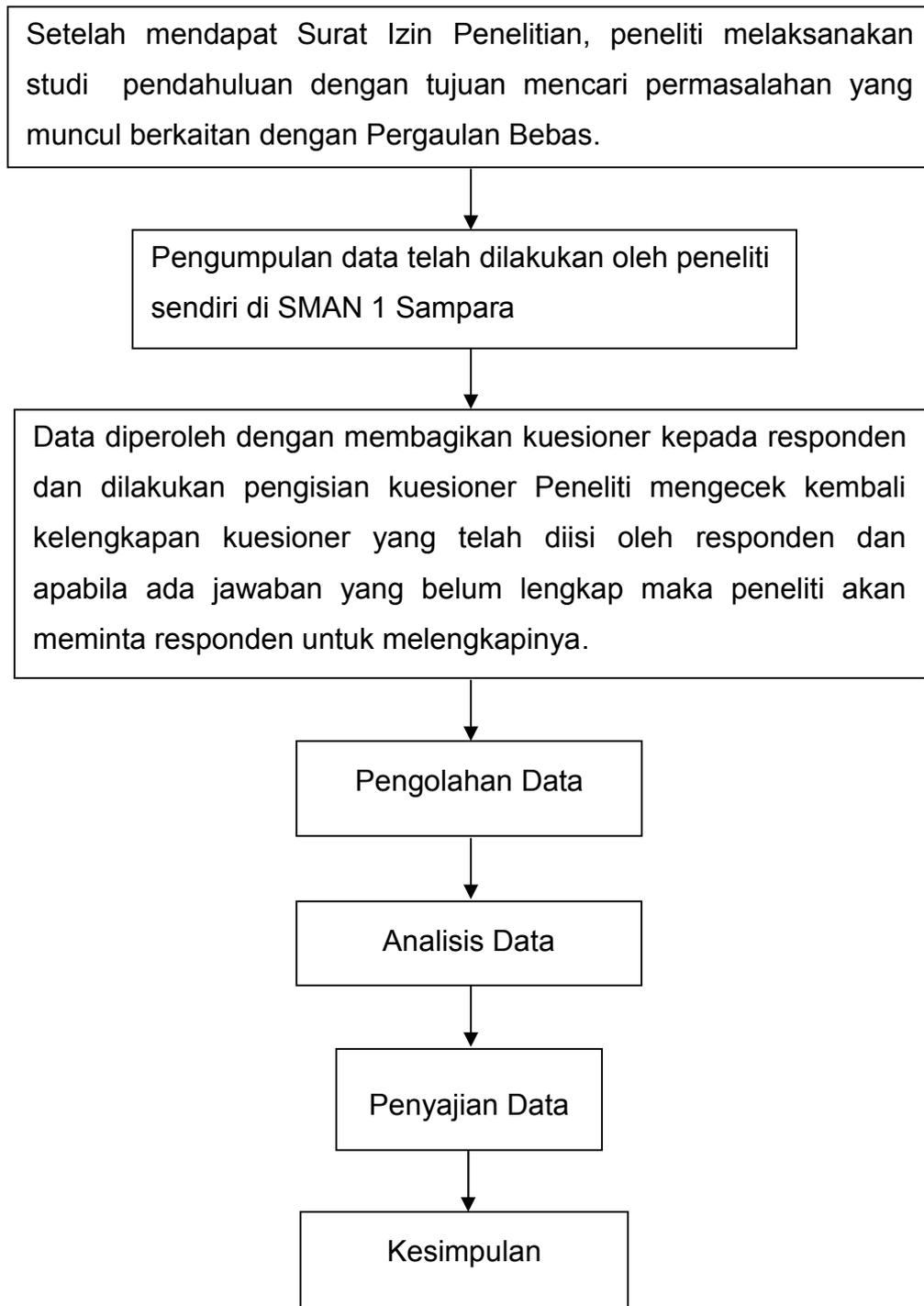
Cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan yang telah disusun pada kuesioner kepada responden. Selanjutnya akan dijawab oleh responden dengan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang tingkat pengetahuan dengan sikap remaja tentang pergaulan bebas.

## **G. Instrument Penelitian**

Instrument adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner yang berisikan pertanyaan tentang tingkat pengetahuan dengan sikap remaja tentang pergaulan bebas.
2. Alat dokumentasi, berupa kamera atau *handphone* berkamera untuk mendokumentasikan proses penelitian.
3. Komputer dan kalkulator, yaitu alat yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh serta yang digunakan untuk menyusun laporan penelitian.

## H. Alur Penelitian



**Gambar 4.** Alur Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Remaja Tentang Pergaulan Bebas

## I. Pengolahan, Analisis, dan Penyajian Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- a. *Editing* yaitu tindakan pengecekan data yang telah diperoleh untuk menghindari kekeliruan kemudian mengalokasikan data tersebut kedalam bentuk kategori yang telah ditentukan.
- b. *Coding* atau mengodi data. Pemberian kode sangat diperlukan terutama dalam rangka pengelolaan data-data secara manual menggunakan kalkulator maupun dengan komputer.
- c. *Tabulating* yaitu hasil pengelompokan data kemudian ditampilkan secara deskriptif dalam bentuk tabel sebagai bahan informasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*).

Data yang terkumpul dianalisa dalam bentuk statistik deskriptif. Analisa data dalam penelitian ini meliputi distribusi frekuensi persentase sehingga dapat diketahui frekuensi atau modus (terbanyak) tentang tingkat partisipasi responden. Statistik deskriptif merupakan suatu metode untuk memaparkan hasil-hasil yang telah dilakukan dalam bentuk statistik yang sederhana sehingga setiap orang dapat lebih mudah mengerti dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian.

## 2. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

### a. Analisis Univariat

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *univariat* dengan menggunakan persamaan berikut :

$$X = \frac{f}{n} \times K$$

Keterangan:

X : Persentase yang dicapai variabel

f : Frekuensi variable yang di teliti

n : Jumlah sampel penelitian

K : Konstanta (100%) (Arikunto,2010)

### b. Analisis Bivariat

*Analisis Bivariat* dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel dependent dan independent. Dalam analisis ini dilakukan dengan pengujian statistik yaitu dengan uji *chi square* pada taraf kepercayaan 95%. Adapun rumus uji *chi - square* yaitu :

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana :

$X^2 = \text{chi kuadrat fo}$

$F_o = \text{frekuensi yang di observasi}$

$F_h$  = frekuensi yang diharapkan

Karena rancangan penelitian ini adalah *cross sectional*, maka uji statistik yang digunakan pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ). Dasar pengambilan keputusan penelitian hipotesis (Arikunto, 2010):

- a)  $H_0$  diterima jika  $X^2$  hitung  $\leq X^2$  tabel atau nilai signifikansi ( $p$ ) value  $> 0,05$ .
- b)  $H_0$  ditolak jika  $X^2$  hitung  $\geq X^2$  tabel atau nilai signifikansi ( $p$ ) value  $< 0,05$

Pengambilan keputusan  $H_a$  diterima atau ditolak dengan melihat taraf signifikansi. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) dengan kriteria pengujian ditetapkan  $H_0$  diterima apabila  $p_{value} \geq 0,05$ ,  $H_0$  ditolak apabila  $p_{value} \leq 0,05$  (Sugiyono, 2011).

Aturan yang berlaku untuk uji *Chi Square* untuk program komputerisasi seperti SPSS adalah sebagai berikut :

- 1) Bila pada tabel *kontingency 2x2* tidak dijumpai nilai  $e$  (harapan) kurang dari 5, maka hasil yang digunakan adalah *Continuity Correction*.
- 2) Bila pada tabel *kontingency* yang lebih dari  $2x2$  misalnya  $3x2$ ,  $3x3$  dan lain- lain, maka hasil yang digunakan adalah *Person Chi-Square*.

- 3) Bila pada tabel *kontingency* 3x2 ada sel dengan nilai frekuensi harapan (e) kurang dari 5, maka akan dilakukan merger sehingga menjadi tabel *kontingency* 2x2 (Sugiyono, 2011).

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data pada penelitian ini yaitu dalam bentuk tabel *crosstab* distribusi frekuensi dan dinarasikan secara deskriptif, untuk memaparkan variabel yang diteliti dan menggunakan tabel 2x2 dalam melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.